

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, RISIKO, PERSEPSI MANFAAT,
DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP MINAT INVESTASI
MENGUNAKAN APLIKASI BIBIT: STUDI PADA GENERASI MILENIAL
DAN GENERASI Z**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

YOHANA LINTANG WAHYUVEDA

1118 30342

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

TUGAS AKHIR

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, RISIKO, PERSEPSI MANFAAT, DAN
NORMA SUBJEKTIF TERHADAP MINAT INVESTASI MENGGUNAKAN
APLIKASI BIBIT: STUDI PADA GENERASI MILENIAL DAN GENERASI Z**

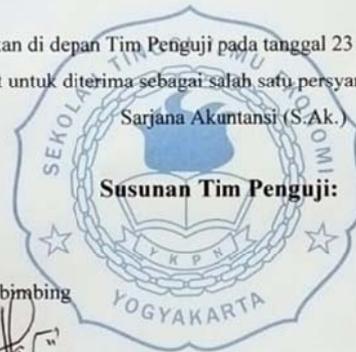
Dipersiapkan dan disusun oleh:

YOHANA LINTANG WAHYUVEDA

Nomor Induk Mahasiswa: 111830342

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 23 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Atika Jauharita Hatta Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 23 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

A blue ink signature of the Chairman, Wisnu Prajogo, is written over the official seal of STIE YKPN Yogyakarta.

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, risiko, persepsi manfaat, dan norma subjektif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar melalui *google form*. Responden penelitian ini adalah masyarakat Indonesia berusia 17-41 tahun yang berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 177 responden. Analisis data penelitian dilakukan menggunakan *software* SmartPLS 3 dengan metode analisis SEM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit, (2) risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit, (3) persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit, dan (4) norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit.

Kata kunci: persepsi kemudahan, risiko, persepsi manfaat, subjek normatif, dan minat investasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang disertai dengan inovasi memberikan manfaat dan kemudahan bagi kehidupan manusia. Melalui aplikasi dan *smartphone*, investasi dapat dilakukan secara *online* di mana saja dan kapan saja. Pertambahan investor di Indonesia meningkat saat pandemi Covid-19. Pada akhir tahun 2021 terdapat 7,5 juta investor di pasar modal. Dari 7,5 juta investor terdapat 81,5% investor muda dari generasi Milenial dan generasi Z (BAREKSA, 2022). Klasifikasi generasi milenial dan generasi Z berdasarkan *Analysis of Census Bureau Population Estimates* oleh William H. Frey, yaitu generasi milenial lahir pada tahun 1981-1996 dan generasi Z lahir pada tahun 1997-2012 (Kemdikbud, Rakhmah, 2021).

Berinvestasi melalui platform digital banyak diminati investor muda karena mudahnya syarat pendaftaran dan administrasi, beragam pilihan investasi, dan rendahnya biaya jual beli instrumen investasi. Investor yang cenderung menghindari risiko (konservatif) atau moderat akan memilih instrumen investasi dengan risiko yang rendah. Diantaranya terdapat reksa dana, emas, dan obligasi negara. Reksa dana menjadi salah satu instrumen investasi yang diminati karena dengan modal investasi yang terjangkau, investor memperoleh keuntungan yang cenderung stabil dan risikonya kecil. Salah satu platform digital yang diminati investor muda untuk investasi reksa dana adalah aplikasi Bibit (Kontan.co.id, 2022).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan data pada laman Pusat Informasi Industri Pengelolaan Investasi, PT Bibit Tumbuh Bersama telah resmi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tahun 2017. Bibit terdaftar sebagai Agen Penjual Reksa Dana (APERD). Dilansir dari Bibit.id, aplikasi Bibit telah dirancang khusus bagi investor pemula. Teknologi pada aplikasi Bibit akan menganalisis usia investor, penghasilan, dan toleransi risiko. Hal ini akan memberikan kemudahan bagi investor untuk mengakses dan berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit. Fitur *Robo advisor* dengan teknologi yang Bibit tawarkan dapat menganalisis toleransi risiko investor. *Robo* akan merekomendasikan dan dapat mengalokasikan dana investasi sesuai dengan level risiko investor. Semakin menarik fitur dalam sebuah aplikasi dan semakin mudah aplikasi digunakan dapat menarik minat pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut (Santosh et al., 2018).

Banyak orang dalam bidang keuangan yang berpengaruh atau bisa disebut *financial influencer*, baik dari Indonesia maupun luar negeri. Mereka memberikan informasi dan pengetahuan seputar keuangan dan investasi kepada investor muda dan investor pemula. *Financial influencer* merupakan *superior influence* yang dapat mempengaruhi investor muda dalam minat berinvestasi, yang merupakan satu faktor yang disebut sebagai norma subjektif. Faktor lain yang diduga mempengaruhi minat berinvestasi investor muda melalui aplikasi Bibit adalah persepsi kemudahan, risiko, dan persepsi manfaat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian mengenai persepsi kemudahan, risiko, persepsi manfaat, dan norma subjektif berkaitan dengan minat investasi melalui investasi online atau terkait dengan penggunaan aplikasi *fintech* pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Beberapa diantaranya dilakukan penelitian oleh Gunawan dan Suartina (2021), Wardani dan Komara (2021), Sahputra et al. (2020), dan Sukma et al. (2021). Hasil penelitian-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan, risiko, persepsi manfaat, dan norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat investasi dan berpengaruh positif terhadap penggunaan *fintech*.

Berdasarkan pada uraian di atas, penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan persepsi kemudahan, risiko, persepsi manfaat, dan norma subjektif serta minat investasi sebagai variabel penelitian. Penelitian ini dilakukan pada generasi milenial dan generasi Z di Indonesia yang berinvestasi reksa dana menggunakan aplikasi Bibit.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) bertujuan memberi penjelasan mengenai faktor-faktor penentu secara eksternal yang dapat mempengaruhi pengguna dalam menerima dan menggunakan teknologi (Davis et al., 1989). Sejalan dengan itu, Davis memperkenalkan konstruksi dalam TAM sebagai berikut: *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude*, dan *behavioral intention to use*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behavior* (TPB) mengandaikan tiga penentu niat yang independen secara konseptual. Pertama, sikap terhadap tindakan (*attitude towards behavior*). Penentu kedua, faktor sosial yang disebut norma subjektif (*subjective norms*). Penentu ketiga, kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*).

Risiko

Risiko berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor /POJK.04/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang merupakan Anggota Bursa Efek, risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu.

Investasi

Investasi merupakan penempatan sebuah dana pada saat ini dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Pujoalwanto, 2014). Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan merupakan penanaman modal yang dapat dilakukan dalam jangka panjang atau dapat juga dalam jangka pendek untuk pengadaan aktiva atau pembelian saham-saham dan surat berharga lainnya untuk memperoleh keuntungan atau laba.

Aplikasi Bibit

Dilansir dari website Bibit.id, aplikasi Bibit memenangkan *Nobel Prize* dengan pendekatan *Modern Portfolio Theory* yang dikemukakan oleh Harry Markowitz.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Fitur Robo pada aplikasi Bibit memberikan rekomendasi produk reksa dana yang sesuai dengan data dan toleransi risiko investor melalui sejumlah pertanyaan yang diajukan. PT Bibit Tumbuh Bersama telah resmi terdaftar sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tahun 2017.

Pengembangan Hipotesis

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dan Suartina (2021) dan Khatri et al. (2020) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech* dan minat investasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan apabila pengguna sebuah teknologi merasakan kemudahan dalam menggunakan teknologi tersebut, pengguna akan berminat untuk tetap menggunakan teknologi tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Komara (2018) menunjukkan bahwa risiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Adanya perhitungan risiko akan mempermudah investor untuk memilih produk reksa dana yang sesuai dengan tingkat toleransi atas risiko tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₂: Risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nururrokhmah (2020) diperoleh hasil bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat investasi reksa dana online. Oleh karena itu, dapat dikatakan apabila pengguna sebuah teknologi merasakan manfaat dalam menggunakan teknologi tersebut, pengguna akan berminat untuk menggunakan teknologi tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₃: Persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit

Penelitian oleh Mulyono (2021) dan Khoirunnisa (2017) diperoleh hasil bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat menggunakan aplikasi *fintech* dan minat investasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan seseorang dapat mempertimbangkan untuk menggunakan teknologi yang belum pernah ia pakai atas pengaruh atau rekomendasi dari orang lain yang sudah menggunakan teknologi tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₄: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk memperoleh sampel data. Kriteria sampel yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai berikut: masyarakat Indonesia berusia 17-41 tahun dan berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah data primer. Data primer diperoleh melalui kuesioner menggunakan *google form* kemudian disebar melalui grup *Whatsapp* dan komunitas pengguna aplikasi Bibit.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Variabel eksogen (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel eksogen adalah persepsi kemudahan, risiko, persepsi manfaat, dan norma subjektif. Variabel endogen (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel eksogen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel endogen adalah minat investasi menggunakan aplikasi Bibit. Indikator yang digunakan adalah generasi milenial dan generasi Z yang melakukan investasi reksa dana menggunakan aplikasi Bibit.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

***Convergent Validity* (Validitas Konvergen)**

Parameter yang digunakan antara lain *Loading Factor*, *Average Variance Extracted* (AVE), dan *Communality* (Wijaya, 2019). Instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai *Loading Factor* lebih dari 0,7, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih dari 0,5, dan nilai *Communality* lebih dari 0,5.

***Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)**

Parameter yang digunakan antara lain *Cross Loading* dan membandingkan akar kuadrat AVE dengan korelasi variabel laten (Wijaya, 2019). Validitas diskriminan instrumen dikatakan baik apabila nilai *Cross Loading* lebih dari 0,7 pada setiap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel dan akar kuadrat AVE lebih besar dari korelasi variabel laten dengan nilai AVE yang diharapkan lebih besar dari 0,5.

Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha

Parameter *Cronbach's Alpha* bertujuan untuk mengukur nilai konsistensi indikator dalam konstruk laten (Wijaya, 2019). Konstruk dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,7 namun konstruk juga dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,6.

Composite Reliability

Parameter *Composite Reliability* bertujuan untuk mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk (Wijaya, 2019). Konstruk dikatakan reliabel apabila nilai *Composite Reliability* lebih besar dari 0,7 namun konstruk juga dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Composite Reliability* yang diperoleh lebih besar dari 0,6.

Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Inner Model (Model Struktural) dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) bertujuan untuk melakukan pengujian dan mengetahui bagaimana hubungan dari indikator penyusun variabel (Wijaya, 2019). Model struktural dapat dianalisis dengan melihat nilai *R-square* (R^2). Model prediksi pada suatu penelitian akan semakin baik apabila nilai *R-square* (R^2) semakin tinggi. Klasifi-

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kasi atas nilai *R-square* (R^2) menurut Barclay et al. (1995) dan Hair et al. (2013) antara lain 0,75 (kuat), 0,5 (moderat), dan 0,25 (lemah) (Wijaya, 2019).

Uji Hipotesis

Menurut Barclay et al. (1995) dan Hair et al. (2013) dalam Wijaya (2019), parameter yang digunakan untuk menguji tingkat signifikansi adalah menggunakan nilai *t-statistic* dan *p-value*. Pada nilai *outer loading*, hipotesis akan diterima jika nilai *t-statistic* lebih dari 1,96 dan nilai *p-value* kurang dari 0,05. Pada nilai *path coefficients*, hipotesis akan diterima jika nilai *t-statistic* lebih dari 1,96 dan nilai *p-value* kurang dari 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah masyarakat Indonesia yang berusia 17-41 tahun dan berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit. Berdasarkan jumlah jawaban kuesioner terkumpul 236 responden. Akan tetapi yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 177 responden. Hal ini dikarenakan adanya jawaban yang tidak sesuai dalam pernyataan negasi dan usia responden yang tidak memenuhi kriteria sebagai responden.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan deskripsi dan gambaran pada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan data sampel penelitian (Meiryani, 2021).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 14 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Persepsi Kemudahan	177	1,8	5,0	4,211	0,69240
Risiko	177	1,0	5,0	3,386	0,77565
Persepsi Manfaat	177	1,0	5,0	4,394	0,63549
Norma Subjektif	177	1,8	5,0	3,924	0,69701
Minat Investasi	177	1,0	5,0	4,237	0,60054

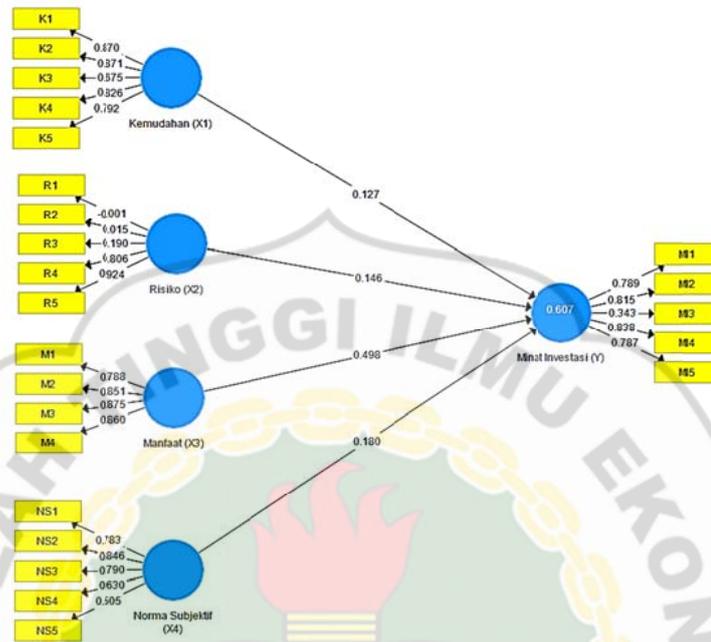
Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

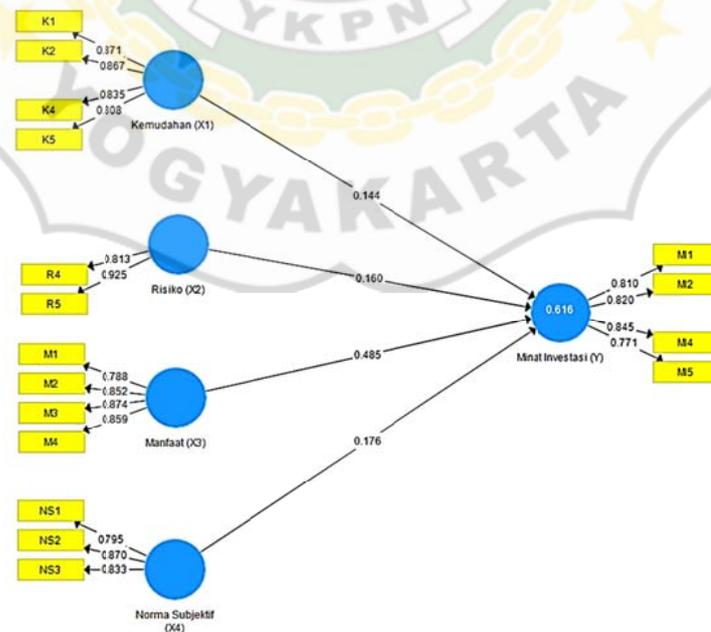
Convergent Validity

Item atau indikator yang memiliki nilai outer loading kurang dari 0,7 dikatakan tidak valid maka akan dieliminasi atau dihapus dan dilakukan pengujian validitas kembali.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 4.4
Hasil Pengolahan Data Tahap 1



Gambar 4.5
Hasil Pengolahan Data Tahap 2

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 4.2 menunjukkan hasil uji *outer loading* setelah indikator yang tidak valid sudah dieliminasi dan dapat diketahui nilai *outer loading* pada setiap indikator masing-masing variabel sudah lebih dari 0,7. Berdasarkan hal tersebut setiap indikator pada setiap variabel dinyatakan valid.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE	Nilai AVE yang diharapkan	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X1)	0,715	0,500	Terpenuhi
Risiko (X2)	0,759	0,500	Terpenuhi
Persepsi Manfaat (X3)	0,712	0,500	Terpenuhi
Norma Subjektif (X4)	0,694	0,500	Terpenuhi
Minat Investasi (Y)	0,659	0,500	Terpenuhi

Dalam uji validitas konvergen (*convergent validity*), nilai *Average Variance Extracted* (AVE) juga digunakan sebagai parameter untuk mengukur validitas. Berdasarkan hasil uji nilai AVE yang ditunjukkan pada Tabel 4.8, nilai AVE setiap variabel lebih tinggi daripada nilai AVE yang diharapkan yaitu lebih dari 0,5. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa variabel tersebut mempunyai konstruk validitas yang baik.

c. *Discriminant Validity*

Discriminant validity atau uji validitas diskriminan merupakan nilai *cross loading* faktor yang digunakan untuk mengetahui apakah konstruk mempunyai diskriminan yang memadai atau tidak. Validitas diskriminan instrumen dikatakan baik apabila nilai *Cross Loading* lebih dari 0,7 pada setiap variabel dan akar kuadrat AVE lebih besar dari korelasi variabel laten (Manuel, 2019; Wijaya, 2019).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 16 Hasil Cross Loading

	K (X1)	M (X3)	MI (Y)	NM (X4)	R (X5)
K1	0,871	0,509	0,482	0,313	0,298
K2	0,867	0,560	0,517	0,309	0,363
K4	0,835	0,591	0,540	0,412	0,378
K5	0,808	0,484	0,447	0,305	0,366
M1	0,534	0,788	0,650	0,447	0,398
M2	0,529	0,852	0,580	0,452	0,353
M3	0,582	0,874	0,623	0,514	0,311
M4	0,503	0,859	0,650	0,526	0,328
MI1	0,455	0,564	0,810	0,422	0,356
MI2	0,450	0,652	0,820	0,425	0,442
MI4	0,552	0,626	0,845	0,453	0,409
MI5	0,454	0,569	0,771	0,483	0,274
NS1	0,398	0,595	0,499	0,795	0,255
NS2	0,305	0,401	0,442	0,870	0,117
NS3	0,279	0,422	0,419	0,833	0,176
R4	0,310	0,341	0,306	0,115	0,813
R5	0,403	0,378	0,469	0,251	0,925

Berdasarkan hasil *cross loading* yang ditunjukkan pada Tabel 4.7, dapat diketahui bahwa indikator pada setiap variabel mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi indikator dengan variabel lainnya. Maka dari itu, dapat dikatakan semua variabel laten sudah memiliki validitas diskriminan yang baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 17 Hasil Nilai Akar AVE dan Korelasi Antar Konstruk

Variabel	K (X1)	M (X3)	MI (Y)	NS (X4)	R (X2)
Persepsi Kemudahan (X1)	0,846				
Persepsi Manfaat (X3)	0,637	0,844			
Minat Investasi (Y)	0,590	0,744	0,812		
Norma Subjektif (X4)	0,398	0,576	0,548	0,833	
Risiko (X2)	0,416	0,413	0,459	0,223	0,871

Berdasarkan nilai akar AVE dan korelasi antar konstruk yang ditunjukkan pada Tabel 4.8, nilai akar AVE setiap variabel lebih tinggi daripada nilai korelasi antara variabel tersebut dengan variabel lainnya dalam model penelitian ini. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa konstruk dalam model penelitian ini mempunyai *discriminant validity* yang baik.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. 18 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X1)	0,867	0,909	0,600	Reliabel
Risiko (X2)	0,694	0,862	0,600	Reliabel
Persepsi Manfaat (X3)	0,865	0,908	0,600	Reliabel
Norma Subjektif (X4)	0,780	0,872	0,600	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,828	0,886	0,600	Reliabel

c. *Cronbach's Alpha*

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan dalam Tabel 4.9, setiap variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa variabel penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

d. *Composite Reliability*

Berdasarkan nilai *Composite Reliability* pada hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan dalam Tabel 4.9, setiap variabel memiliki nilai *Composite Reliability* lebih dari 0,6. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa variabel penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

Uji Model

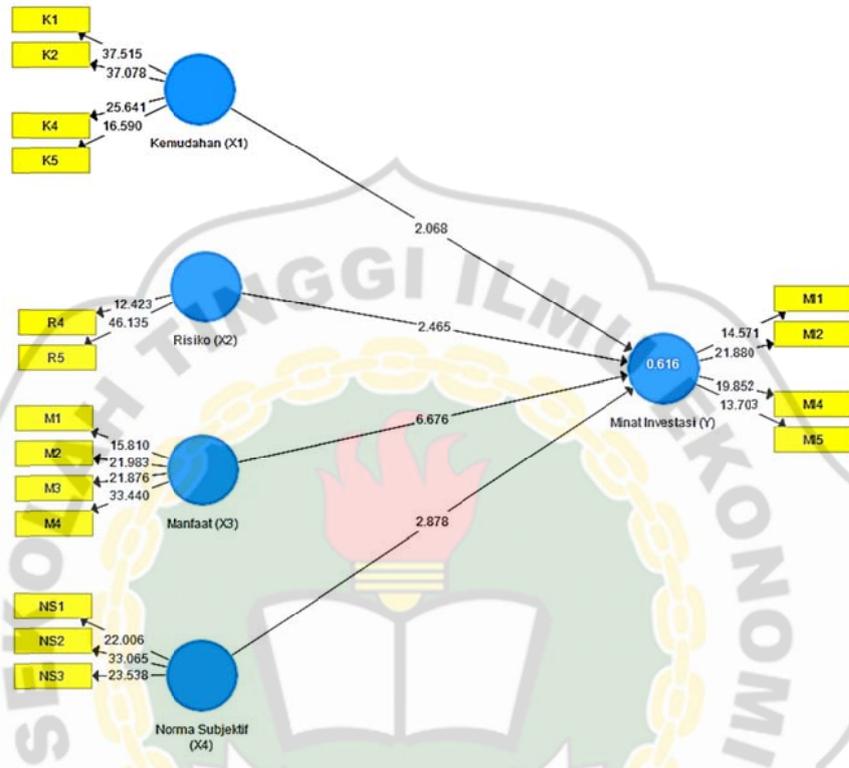
Model prediksi pada suatu penelitian akan semakin baik apabila nilai *R-square* (R^2) semakin tinggi.

Tabel 4. 19 Hasil Nilai R-square

Variabel	<i>R-square</i> (R^2)	<i>R-square</i> (R^2) Adjusted
Minat Investasi (Y)	0,616	0,607

Berdasarkan nilai *R-square* (R^2) pada Tabel 4. 11, ditunjukkan nilai *R-square* (R^2) variabel minat investasi sebagai variabel dependen (variabel endogen) sebesar 0,616. Maka dari itu, pengaruh variabel minat investasi sebagai variabel dependen pada penelitian ini memiliki pengaruh moderat.

Uji Hipotesis



Gambar 4. 6
Hasil Model Penelitian

Menurut Barclay et al. (1995) dan Hair et al. (2013) dalam Wijaya (2019) pada nilai *outer loading*, hipotesis akan diterima jika nilai *t-statistic* lebih dari 1,96 dan nilai *p-value* kurang dari 0,05. Tabel 4. 12 di bawah ini merupakan output estimasi pada pengujian model struktural.

Tabel 4. 20 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Original Sample (O)	Simple Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics (O/STDEV)	P Values	Kesimpulan
H ₁	K → MI	0,144	0,148	0,070	2,068	0,039	Terdukung
H ₂	R → MI	0,160	0,161	0,065	2,465	0,014	Terdukung
H ₃	M → MI	0,485	0,482	0,073	6,676	0,000	Terdukung

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H ₄	NS → MI	0,160	0,161	0,065	2,878	0,014	Terdukung
----------------	---------	-------	-------	-------	-------	-------	-----------

Hipotesis pertama menguji apakah persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit. Berdasarkan hasil uji dapat terlihat nilai *T-statistic* sebesar $2,068 > 1,96$ dan *P Values* sebesar $0,039 < 0,05$. Nilai koefisien positif sebesar 0,144 menunjukkan bahwa berpengaruh positif. Oleh karena itu, persepsi kemudahan terbukti berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit.

Hipotesis kedua menguji apakah risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit. Berdasarkan hasil uji dapat terlihat nilai *T-statistic* sebesar $2,465 > 1,96$ dan *P Values* sebesar $0,014 < 0,05$. Nilai koefisien positif sebesar 0,160 menunjukkan bahwa berpengaruh positif. Oleh karena itu, risiko terbukti berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit.

Hipotesis ketiga menguji apakah persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit. Berdasarkan hasil uji dapat terlihat nilai *T-statistic* sebesar $6,676 > 1,96$ dan *P Values* sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien positif sebesar 0,485 menunjukkan bahwa berpengaruh positif. Oleh karena itu, persepsi manfaat terbukti berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hipotesis keempat menguji apakah norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit. Berdasarkan hasil uji dapat terlihat nilai *T-statistic* sebesar $2,878 > 1,96$ dan *P Values* sebesar $0,004 < 0,05$. Nilai koefisien positif sebesar 0,176 menunjukkan bahwa berpengaruh positif. Oleh karena itu, norma subjektif terbukti berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

5. Berdasarkan hasil, persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit.
6. Berdasarkan hasil, risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit.
7. Berdasarkan hasil, persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit.
8. Berdasarkan hasil, norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat investasi menggunakan aplikasi Bibit.

Keterbatasan Penelitian

Jumlah responden sebanyak 177 orang masih kurang untuk memberikan gambaran keadaan yang sesungguhnya. Perihal pengumpulan data melalui kuesioner, peneliti tidak bisa mengontrol jawaban atas kuesioner penelitian. Ada kemungkinan banyak variabel dan/atau faktor lainnya yang dapat memengaruhi minat investasi menggunakan aplikasi Bibit.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan populasi dan sampel penelitian yang lebih besar dan dapat meneliti serta membahas teori dan variabel yang mungkin juga dapat memengaruhi minat investasi menggunakan aplikasi Bibit. Bagi perusahaan penerbit aplikasi Bibit diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pada aplikasi Bibit, baik dari segi jasa layanan pengguna maupun fitur-fitur aplikasi Bibit dan *event* edukasi kepada investor pengguna aplikasi Bibit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. In J. Kuhl & J. Beckmann (Eds.), *Action Control* (pp. 11–39). Springer Berlin Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Al-Hajri, S., & Tatnall, A. (2008). Adoption of Internet Technology by the Banking Industry in Oman: A Study Informed by the Australian Experience. *Journal of Electronic Commerce in Organizations*, 6(3), 20–36. <https://doi.org/10.4018/jeco.2008070102>
- Ardiana, T. E., Sugianto, L. O., & Chamidah, S. (2020). The Influence of Minimum Investment Capital, Risk Perception of Students Investment in Indonesia Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03). <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1248>
- CNBC Indonesia, Purwanti. (2021, December 3). *Ini Alasan Reksa Dana Cocok Buat Investor Pemula*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/investment/20211203183007-21-296541/ini-alasan-reksa-dana-cocok-buat-investor-pemula>
- CNN Indonesia. (2021, October 8). *Alasan Milenial Dominasi Investor Baru di Bursa Saham RI*. ekonomi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20211007185142-92-704871/alasan-milenial-dominasi-investor-baru-di-bursa-saham-ri>

- Databoks. (2022, February 16). *Survei KIC: Mayoritas Milenial dan Gen Z Berinvestasi Demi Masa Depan* / Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/16/survei-kic-mayoritas-milenial-dan-gen-z-berinvestasi-demi-masa-depan>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- Dewi, H. K. (n.d.). *OJK: Pasar Modal Pulih, Generasi Muda Dominasi 80% Jumlah Investor*. Bareksa.com. Retrieved May 9, 2022, from <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-01-20/ojk-pasar-modal-pulih-generasi-muda-dominasi-80-jumlah-investor>
- Dewi, P. A. K. L., & Warmika, I. G. K. (2021). Peran E-Trust dalam Memediasi Pengaruh Fitur Robo Advisor terhadap Niat Menggunakan Aplikasi Bibit. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(9), 1.029-1.036. <https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v1i9.190>
- Dharmawan, B., Yanto, M., & Vidyasari, R. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Fintech. *Account*, 8(1). <https://doi.org/10.32722/acc.v8i1.3876>
- Gunawan, I. M. I., & Suartina, I. W. (2021). Pengaruh Perceived Ease of Use, Product Knowledge, dan Trust terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit). *Jurnal Manajemen*, 1(4), 11.
- Im, I., Kim, Y., & Han, H.-J. (2008). The Effects of Perceived Risk and Technology Type on Users' Acceptance of Technologies. *Information & Management*, 45(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.im.2007.03.005>
- Kemdikbud, Rakhmah. (2021). *Gen Z Dominan, Apa Maknanya bagi Pendidikan Kita?* <https://pskp.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3133/gen-z-dominan-apa-maknanya-bagi-pendidikan-kita>
- Khatri, A., Gupta, N., & Parashar, A. (2020). Application of Technology Acceptance Model (TAM) in FinTech Services. *International Journal of Management*, 11(12). <https://doi.org/10.34218/IJM.11.12.2020.328>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Khoirunnisa. (2017). *Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian dan Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* [Skripsi, Fakultas Ekonomi]. <https://eprints.uny.ac.id/50453/>
- Kompas.id. (2022, March 29). *Geliat Kaum Muda Berinvestasi*. <https://www.kompas.id/baca/telaah/2022/03/28/geliat-kaum-muda-berinvestasi>
- Kontan.co.id. (2022, April 2). *Industri Reksadana Kuartal I-2022*. PT. Kontan Grahanusa Mediatama. <https://insight.kontan.co.id/news/industri-reksadana-kuartal-i-2022>
- Mahyarni, M. (2013). Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Manuel, H. (2019). *Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan dan Kualitas Informasi pada Aplikasi Investasi Online terhadap Minat Investasi Saham*. 30.
- Meiryani. (2021). Memahami Analisis Statistik Deskriptif dalam Penelitian Ilmiah. *Accounting*. https://accounting.binus.ac.id/2021/08/10/___trashed-2/
- Mulyono, K. B. (2021). Decision Model for Saving Stocks Based on TPB and Financial Literacy. *Dinamika Pendidikan*, 16(1), 94–102. <https://doi.org/10.15294/dp.v16i1.29164>
- Nangin, M. A., Barus, I. R. G., & Wahyoedi, S. (2020). The Effects of Perceived Ease of Use, Security, and Promotion on Trust and Its Implications on Fintech Adoption. *Journal of Consumer Sciences*, 5(2), 124–138. <https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.124-138>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Nururrokhmah, D. U. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Reksa Dana Online yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019 (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Yogyakarta)*. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/23576>
- OJK. (n.d.). *Investasi*. Retrieved May 10, 2022, from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/6>
- Pajar, R. C. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY* [Skripsi, Fakultas Ekonomi]. <https://eprints.uny.ac.id/55631/>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Pujoalwanto, B. (2014). *Perekonomian Indonesia: Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*.
- Ridha, N. (2017). *Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian*. 14(1), 9.
- Safeena, R., Date, H., Hundewale, N., & Kammani, A. (2013). Combination of TAM and TPB in Internet Banking Adoption. *International Journal of Computer Theory and Engineering*, 146–150. <https://doi.org/10.7763/IJCTE.2013.V5.665>
- Sahputra, H., Junaidi, A., & Putra, M. A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Swasta di Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(2). <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v3i2.973>
- Sangmin, L. (2017). Evaluation of Mobile Application in User's Perspective: Case of P2P Lending Apps in FinTech Industry. *KSII Transactions on Internet and Information Systems*, 11(2). <https://doi.org/10.3837/tiis.2017.02.027>
- Santosh, D. T., CSE, GITAM (Deemed to be University), Rudraram(V), India, Kumar, K. C. R., CSE, Sridevi Womens Engg. College, Gopanapally, Hyd., India, Chiranjeevi, P., & CSE, ACE Engineering. College, Ankushapur, Hyd, India. (2018). Feature Level Intentions Based Product Recommendations with Case-Based Reasoning. *International Journal of Computer Sciences and Engineering*, 6(1), 266–274. <https://doi.org/10.26438/ijcse/v6i1.266274>
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>
- Sukma, N., Asidik, A., & Hafifah, Nurul. (n.d.). *Minat Generasi Milenial dan Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah: Pengembangan Model TPB*. 127.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Wardani, D., & Komara, E. (2018). *Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal*. 4(3), 12.
- Wijaya, A. (2019). *Metode Penelitian Menggunakan SmartPLS 3.0*.